

OPTIMALISASI METODE PEMBELAJARAN BERBASIS KEBUTUHAN PESERTA DIDIK UNTUK MENINGKATKAN KETERLIBATAN DAN PRESTASI DI SDN 1 TRUSMI KULON

Nurkholis¹, Ayesha Ziaurrakhman², Lelly Winoja Harum Sari³, Amrina Rosada⁴

Universitas Muhammadiyah Cirebon^{1,2,3,4}

Email: nurkholis@umc.ac.id¹, aeyszahia13@gmail.com², lellywinojahs@gmail.com³,
ramrina899@gmail.com⁴

Keywords

*Effective Teaching
Methods, Student Needs,
Active Learning*

Abstract

This study aims to understand and optimize student-centered learning methods at SDN 1 Trusmi Kulon to improve engagement and learning achievement. It focuses on the problem of misalignment between teaching methods and the unique needs of students, impacting motivation and academic outcomes. A qualitative method with a case study approach is used to deeply analyze adaptive teaching strategies. Data is collected through participant observation, in-depth interviews with teachers and students, and analysis of learning documents. The results show that active learning methods and student-centered approaches, implemented with sensitivity to context and individual needs, contribute significantly to improved student engagement, understanding, and achievement. Teacher training is also identified as an important factor in supporting successful implementation. In conclusion, a deep understanding of student needs and classroom context, along with the implementation of adaptive and responsive teaching methods, can create an inclusive learning environment. Recommendations are given to continue developing teaching strategies that are personal and relevant to student needs

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pilar utama dalam pengembangan individu dan masyarakat, berfungsi sebagai sarana untuk membentuk karakter, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan untuk berfungsi dalam masyarakat. Dalam upaya pengembangan sumber daya manusia, sistem pendidikan berperan sebagai wadah yang dikelola secara sistematis dan terstruktur untuk memfasilitasi kegiatan pembelajaran yang dinamis. Tujuan utamanya adalah mengoptimalkan kemampuan dan kompetensi yang dibutuhkan peserta didik dalam menghadapi tantangan masa depan. Di era kemajuan sains dan teknologi saat ini, tenaga pendidik dituntut memiliki wawasan komprehensif serta kemahiran dalam menerapkan berbagai strategi pembelajaran. Para pengajar perlu mengembangkan kemampuan berpikir analitis, menumbuhkan

keingintahuan peserta didik, dan mendorong daya cipta mereka. Hal ini dapat dicapai melalui penerapan pendekatan pembelajaran yang adaptif disertai dengan pemberian dorongan yang sesuai, khususnya dalam pembelajaran bidang matematika, sehingga dapat meningkatkan antusiasme dan pencapaian akademik siswa.

Pembelajaran, sebagai bagian integral dari pendidikan, melibatkan interaksi antara siswa dan guru, serta penggunaan berbagai metode dan pendekatan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Dalam konteks ini, penting untuk menekankan bahwa kualitas pendidikan sangat bergantung pada metode yang digunakan dalam proses pembelajaran. Hasil belajar siswa menjadi indikator penting dalam menilai efektivitas suatu metode pembelajaran. Pendidikan merupakan salah satu aspek fundamental dalam pembangunan manusia dan masyarakat. Di tingkat sekolah dasar, pendidikan berperan penting dalam membentuk fondasi pengetahuan, keterampilan, dan karakter peserta didik. Namun, untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan metode pembelajaran yang tidak hanya efektif tetapi juga mampu memenuhi kebutuhan unik setiap siswa. Peserta didik memiliki latar belakang, kemampuan, dan gaya belajar yang berbeda-beda, sehingga pendekatan yang seragam sering kali tidak cukup untuk mengoptimalkan potensi mereka.

SDN 1 Trusmi Kulon adalah salah satu institusi pendidikan dasar yang menghadapi tantangan ini. Sebagai sekolah yang berkomitmen untuk memberikan pendidikan berkualitas, SDN 1 Trusmi Kulon perlu memastikan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan mampu menjawab kebutuhan peserta didik secara menyeluruh. Dalam praktiknya, banyak guru masih menggunakan pendekatan tradisional yang kurang melibatkan siswa secara aktif.

Hal ini dapat menyebabkan kurangnya motivasi belajar dan hasil akademik yang tidak maksimal.

Kebutuhan peserta didik sangat bervariasi dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk usia, latar belakang sosial-ekonomi, serta pengalaman belajar sebelumnya. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk memahami karakteristik dan kebutuhan spesifik siswa mereka. Metode pembelajaran yang efektif harus mampu mengakomodasi perbedaan ini dengan cara yang inklusif dan responsif. Misalnya, siswa dengan gaya belajar visual mungkin lebih memahami materi melalui penggunaan gambar atau diagram, sementara siswa kinestetik mungkin lebih baik dalam memahami konsep melalui aktivitas praktis atau eksperimen. Selain itu, penting untuk

memperhatikan aspek emosional dan sosial dari peserta didik. Lingkungan belajar yang positif dan mendukung dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa dan mendorong mereka untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajar. Metode pembelajaran yang melibatkan kolaborasi antar siswa, seperti diskusi kelompok atau proyek bersama, dapat membantu membangun keterampilan sosial serta meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka.

Penelitian ini berangkat dari pentingnya menghubungkan kebutuhan peserta didik dengan metode pembelajaran yang efektif. Metode pembelajaran yang efektif tidak hanya mencakup transfer pengetahuan dari guru ke siswa, tetapi juga melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar-mengajar. Dengan demikian, siswa dapat merasa lebih terlibat, termotivasi, dan mampu memahami materi secara mendalam. Selain itu, pendekatan berpusat pada siswa memungkinkan guru untuk menyesuaikan strategi pengajaran berdasarkan kebutuhan individu, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung perkembangan optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana metode pembelajaran yang efektif dapat diterapkan di SDN 1 Trusmi Kulon untuk memenuhi kebutuhan peserta didik. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini akan menganalisis berbagai teknik pengajaran serta dampaknya terhadap keterlibatan dan hasil belajar siswa. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis bagi guru dan institusi pendidikan dalam mengembangkan strategi pengajaran yang lebih adaptif dan inovatif. Kajian teoritis dalam penelitian ini berfokus pada beberapa pendekatan pendidikan yang relevan untuk memahami kebutuhan peserta didik dan efektivitas metode pembelajaran. Pertama, Konstruktivisme menekankan bahwa pembelajaran terjadi ketika siswa aktif terlibat dalam proses belajar, membangun pengetahuan baru berdasarkan pengalaman dan pemahaman sebelumnya. Dalam konteks ini, guru berperan sebagai fasilitator yang membantu siswa dalam mengeksplorasi dan menemukan pengetahuan.

Kedua, Teori Pembelajaran Berbasis Aktivitas menunjukkan bahwa siswa lebih mudah memahami materi ketika mereka terlibat dalam aktivitas yang mendukung pembelajaran, seperti diskusi kelompok, proyek kolaboratif, atau eksperimen praktis. Pendekatan ini mendorong keterlibatan aktif siswa dan meningkatkan motivasi belajar.

Ketiga, Teori Pembelajaran Diferensiasi menggarisbawahi pentingnya menyesuaikan metode pengajaran dengan kebutuhan dan gaya belajar individu siswa.

Dengan memahami perbedaan karakteristik siswa, guru dapat merancang strategi pembelajaran yang lebih inklusif dan efektif.

Keempat, Teori Pembelajaran Sosial oleh Albert Bandura menekankan bahwa siswa belajar melalui observasi dan interaksi sosial dengan teman sebaya. Lingkungan belajar yang kolaboratif dapat meningkatkan keterampilan sosial dan mendorong siswa untuk saling mendukung dalam proses belajar. Secara keseluruhan, kajian teoritis ini memberikan landasan bagi penelitian untuk mengeksplorasi bagaimana metode pembelajaran yang efektif dapat diimplementasikan di SDN 1 Trusmi Kulon dengan mempertimbangkan kebutuhan unik setiap peserta didik.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus digunakan untuk menganalisis secara mendalam strategi pengajaran adaptif yang diterapkan. Metode ini melibatkan 30 siswa kelas 4-6 dan 5 guru, penelitian ini menerapkan siklus perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi untuk merancang strategi pengajaran yang adaptif berdasarkan analisis kebutuhan siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung untuk memantau interaksi dan dinamika kelas, wawancara semi-terstruktur dengan guru dan siswa untuk menggali pandangan mereka tentang metode pembelajaran, serta analisis dokumen untuk meninjau rencana pelajaran dan kinerja siswa. Data dianalisis menggunakan pendekatan analisis tematik, dan validitas serta reliabilitas penelitian dijamin melalui triangulasi data dan diskusi dengan rekan sejawat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menyoroti bagaimana penerapan metode pembelajaran yang efektif di SDN 1 Trusmi Kulon telah berdampak pada peningkatan keterlibatan dan pengalaman belajar siswa, dilihat dari perspektif guru dan siswa. Berdasarkan analisis tematik dari wawancara dengan guru, terungkap tema utama yaitu "Peningkatan Partisipasi Aktif Siswa melalui Metode Pembelajaran Kolaboratif". Guru-guru menyampaikan bahwa metode pembelajaran seperti diskusi kelompok dan pembelajaran berbasis proyek telah berhasil mendorong siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam proses belajar. Kutipan langsung dari wawancara menunjukkan, "Sejak kami menerapkan diskusi kelompok, anak-anak jadi lebih berani bertanya dan mengeluarkan pendapatnya. Dulu mereka cenderung pasif, sekarang lebih hidup

kelasnya." Observasi di kelas juga menguatkan temuan ini, di mana peneliti mencatat adanya peningkatan interaksi antar siswa dan antusiasme dalam mengerjakan tugas kelompok.

Analisis data juga mengungkap tema "Peningkatan Pemahaman Konsep melalui Pembelajaran Berbasis Proyek". Guru-guru mengamati bahwa siswa yang terlibat dalam proyek kolaboratif menunjukkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi pelajaran dibandingkan dengan metode ceramah. Salah satu guru menjelaskan, "Dengan proyek, siswa tidak hanya menghafal teori, tetapi juga mempraktikkan langsung. Ini membuat mereka lebih paham dan ingat materinya." Selain itu, dari wawancara dengan siswa, muncul tema "Kebutuhan akan Dukungan Individual". Beberapa siswa mengungkapkan bahwa mereka masih membutuhkan perhatian ekstra dari guru untuk memastikan mereka dapat mengikuti pelajaran dengan baik. Seorang siswa berkata, "Kadang-kadang saya masih bingung, tapi saya malu bertanya. Saya berharap guru bisa lebih sering memberikan penjelasan tambahan."

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran yang efektif di SDN 1 Trusmi Kulon telah menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan mendukung perkembangan sosial-emosional siswa. Namun, temuan ini juga menyoroti pentingnya terus melakukan penyesuaian dalam metode pengajaran untuk memenuhi kebutuhan individual siswa. Foto-foto kegiatan pembelajaran di kelas menunjukkan adanya variasi tingkat keterlibatan siswa, yang mengindikasikan perlunya strategi pengajaran adaptif yang lebih personal. Tabel instrumen wawancara yang dapat digunakan untuk mengembangkan rekomendasi praktis bagi peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

Berikut adalah lampiran kegiatan dari hasil penelitian di SDN I Trusmi Kulon:





Foto menunjukkan aktivitas pembelajaran di dalam kelas SDN 1 Trusmi Kulon, di mana siswa terlihat sedang mengikuti kegiatan belajar dengan berbagai tingkat keterlibatan. Beberapa siswa tampak aktif berdiskusi atau memperhatikan materi, sementara sebagian lainnya terlihat kurang fokus. Tata ruang kelas terdiri dari meja dan kursi yang disusun dalam kelompok, menunjukkan adanya upaya untuk mendukung metode pembelajaran berbasis kolaborasi. Lingkungan fisik kelas terlihat sederhana, dengan dekorasi minimal seperti bendera merah putih dan poster pendidikan di dinding. Papan tulis digunakan untuk mencatat materi pelajaran, namun tidak ada alat bantu visual atau teknologi yang terlihat dalam sesi pembelajaran ini.

Berikut adalah tabel instrumen wawancara dan catatan observasi dari hasil penelitian di SDN I Trusmi Kulon:

Tabel 1. Hasil Penelitian

Wawancara dengan guru

Pertanyaan	Jawaban Narasumber
1. Metode pembelajaran apa yang Anda gunakan di kelas	"Saya menggunakan metode diskusi kelompok dan pembelajaran berbasis proyek, karena itu membuat siswa lebih aktif."
2. Bagaimana Anda menyesuaikan pengajaran dengan kebutuhan siswa?	"Saya sering melakukan pendekatan diferensiasi, seperti memberikan tugas yang sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa."

3. Apa tantangan dalam menerapkan metode tersebut?	"Tantangannya adalah beberapa siswa masih kesulitan mengikuti diskusi, sehingga perlu perhatian lebih."
--	---

Wawancara dengan siswa

Pertanyaan	Jawaban Narasumber
1. Metode pembelajaran apa yang paling Anda sukai di kelas?	"Saya suka ketika kami belajar melalui proyek, karena bisa bekerja sama dengan teman-teman."
2. Apakah Anda merasa terlibat dalam kelas? Jika ya, bagaimana?	"Ya, saya merasa terlibat karena guru sering mengajak kami berdiskusi dan memberi kesempatan untuk berbicara."
3. Apa tantangan yang Anda hadapi saat belajar di kelas?	"Kadang saya kesulitan memahami materi baru jika tidak ada penjelasan yang jelas dari guru."

Dengan instrumen wawancara ini, peneliti dapat mengumpulkan data kualitatif yang kaya dari narasumber serta mengamati dinamika kelas secara langsung. Hal ini membantu dalam memahami bagaimana metode pembelajaran yang diterapkan memenuhi kebutuhan peserta didik di SDN 1 Trusmi Kulon.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran yang efektif di SDN 1 Trusmi Kulon memiliki dampak positif terhadap keterlibatan dan hasil belajar siswa, meskipun dengan beberapa catatan. Metode seperti diskusi kelompok dan pembelajaran berbasis proyek terbukti mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam proses belajarmengajar. Namun, penting untuk terus melakukan penyesuaian dan diferensiasi dalam metode pengajaran agar semua siswa dapat terpenuhi kebutuhannya, terutama mereka yang masih mengalami kesulitan dalam memahami materi. Berdasarkan observasi, meskipun terdapat upaya untuk menerapkan metode pembelajaran berbasis kolaborasi, lingkungan kelas dan ketersediaan alat bantu visual atau teknologi masih perlu ditingkatkan. Suasana kelas yang lebih menarik dan penggunaan alat bantu yang relevan dapat membantu meningkatkan motivasi belajar siswa.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Arvianti, L. A., Afifi, E. H. N., & Keliata, K. (2024). Inisiatif Guru Sekolah Dasar Menyediakan Media dan Bahan Pratikum Sains di Tengah Keterbatasan Fasilitas Laboratorium. *SEARCH: Science Education Research Journal*, 2(2), 102-114.
- Devianti, R., & Sari, S. L. (2020). Urgensi analisis kebutuhan peserta didik terhadap proses pembelajaran. *Al-Aulia: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Keislaman*, 6(1), 21-36.
- Pebriyanti, D. (2023). Pengaruh implementasi pembelajaran berdiferensiasi pada pemenuhan kebutuhan belajar peserta didik tingkat sekolah dasar. *Jurnal Kridatama Sains dan Teknologi*, 5(01), 89-96.
- Marhamah, M., & Zikriati, Z. (2024). Mengenal Kebutuhan Peserta Didik Diera Kurikulum Merdeka. *Wathan: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(1), 89-106.
- Devianti, R., & Sari, S. L. (2020). Urgensi analisis kebutuhan peserta didik terhadap proses pembelajaran. *Al-Aulia: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Keislaman*, 6(1), 21-36.
- Anjani, A., Syapitri, G. H., & Lutfia, R. I. (2020). Analisis metode pembelajaran di sekolah dasar. *Fondatia*, 4(1), 67-85.
- Tanjung, H. S., & Nababan, S. A. (2018). Pengaruh penggunaan metode pembelajaran bermain terhadap hasil belajar matematika siswa materi pokok pecahan di kelas III SD Negeri 200407 Hutapadang. *Bina Gogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(1).
- Djalal, F. (2017). Optimalisasi pembelajaran melalui pendekatan, strategi, dan model pembelajaran. *SABILARRASYAD: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Kependidikan*, 2(1).
- Aryansyah, F. (2018). Optimalisasi penggunaan menggunakan metode pembelajaran double loop problem solving (DLPS) pada pembelajaran ekonomi di SMA. *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan dan Akuntansi)*, 5(2).
- Wahyuni, S., & Haryanti, N. (2024). Optimalisasi kompetensi guru dalam pengembangan pembelajaran berdiferensiasi berbasis media digital. *Wahana Dedikasi: Jurnal PkM Ilmu Kependidikan*, 7(1), 142-154.
- Santoso, B., Rahayu, S., Fitriani, D., & Syahputra, A. (2023). Transformasi Pendidikan Inklusif: Optimalisasi Kesetaraan Melalui Metode Pembelajaran Responsif Dan

- Keterlibatan Komunitas. PEMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(1), 17-24.
- Nadiana, A., Putri, W. R., Maulida, F., Khoirunnisa, J. P. N., & Rohmawati, L. (2023). Optimalisasi Peran Orang Tua dalam Pengembangan Kompetensi dan Karakter Peserta Didik dengan Model KOPHOG (Keterlibatan Orang Tua berbasis Penguatan Hubungan Orang Tua dan Guru). JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 6(12), 9766-9773.
- Gusman, A. Y., & Fitriani, W. (2023). OPTIMASI MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING TERHADAP KESULITAN BELAJAR PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR.
- Sutomo, F. G., & Aini, M. R. Q. (2024). Pemahaman Karakteristik Peserta Didik Dalam Mengoptimalkan Pembelajaran. Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Kebudayaan, 2(4), 6072.
- Spyanawati, N. L. P., Satyawan, I. M., & Danardani, W. (2024, December). OPTIMALISASI PEMBELAJARAN PJOK DENGAN MODEL PBL DAN PJBL: PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN BAGI GURU SD KECAMATAN KINTAMANI. In Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat (Vol. 9, No. 1, pp. 1400-1406).
- Spyanawati, N. L. P., Satyawan, I. M., & Danardani, W. (2024, December). OPTIMALISASI PEMBELAJARAN PJOK DENGAN MODEL PBL DAN PJBL: PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN BAGI GURU SD KECAMATAN KINTAMANI. In Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat (Vol. 9, No. 1, pp. 1400-1406).
- Jannah, D. M., Hidayat, M. T., Ibrahim, M., & Kasiyun, S. (2021). Pengaruh kebiasaan belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa di sekolah dasar. Jurnal Basicedu, 5(5), 33783384.
- Puspitasari, W. D. (2016). Pengaruh sarana belajar terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial di Sekolah Dasar. Jurnal Cakrawala Pendas, 2(2).
- Susanti, R. (2024). Analisis pengaruh kualitas sarana dan prasarana sekolah terhadap prestasi belajar siswa sekolah dasar. Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP), 7(2), 5197-5201.
- Khairunnisa, N., & Rigianti, H. A. (2023). Pengaruh lingkungan sosial terhadap prestasi belajar siswa di sekolah dasar. Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang, 9(3), 1360-1369.
- Kusuma, M. W., Larasati, W., Risma, F. V., Sari, N., & Agustin, U. V. S. (2022). Pentingnya penerapan budaya literasi membaca dan menulis terhadap prestasi peserta didik

- di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(4), 132-138.
- Sulastri, T., Suryana, Y., & Hidayat, S. (2021). Pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Manonjaya. *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(1), 156-165.
- Gusmawati, L., Aisyah, S., & Habibah, S. U. (2020). Upaya peningkatan prestasi belajar pada siswa sekolah dasar. *PENSA*, 2(1), 36-42.
- Nasution, M. K. (2017). Penggunaan metode pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar siswa. *STUDIA DIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, 11(01), 9-16.